

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Metode Finger Style Pada Guru SDN 1 Penujak

M. Wahyu Hadi¹, Mul Muliadi¹, Evi Safitri Yulandari¹, Zihori Maulida¹

¹⁾ Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

**Correspondence e-mail:* wahyuhadi047@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 02 -01- 2024
Diterima: 12 -01- 2024
Disetujui : 25 -01- 2024
Dipublish: 30 -01- 2024

Doi

10.61924/insanta.v2i1.13

ABSTRAK

Mengenalkan bahasa Inggris sejak sekolah dasar perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai komponen pengelola proses pembelajaran perlu memahami kerangka berpikir anak di Tingkat Sekolah Dasar agar pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Permasalahan yang timbul adalah para guru SD tersebut mengeluh sulit mengajarkan bahasa Inggris dengan metode yang tepat sedangkan pembelajaran bahasa Inggris di SD sudah masuk dalam Kurikulum Merdeka. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan metode Finger Style dalam mengajarkan Bahasa Inggris di sekolah Dasar. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah workshop dan penerapan dari workshop tersebut, yang mana mitra dari pengabdian ini adalah para wali kelas. Hasil dari pengabdian ini adalah memudahkan para guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris pada siswanya karena metode Finger Style adalah metode belajar sambil bermain tentunya ini cocok untuk siswa sekolah dasar terutama kelas rendah agar tidak bosan dalam belajar Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Finger Style, Metode, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Introducing English from elementary school needs to be supported by adequate facilities and infrastructure. Teachers as a component managing the learning process need to understand the child's frame of mind at the elementary school level so that learning management can be carried out well. The problem that arises is that elementary school teachers complain that it is difficult to teach English using the right methods, even though English language learning in elementary schools is included in the Independent Curriculum. This service aims to socialize the Finger Style method in teaching English in elementary schools. The method applied in this service is a workshop and the implementation of the workshop, where the partners of this service are the homeroom teachers. The result of this service is that it makes it easier for teachers to teach English to their students because the Finger Style method is a method of learning while playing, of course this is suitable for elementary school students, especially lower classes, so they don't get bored when learning English

Keywords: *Finger style, Method, elementary school*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Mengenalkan bahasa Inggris pada anak sekolah dasar perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai komponen pengelola proses pembelajaran perlu memahami kerangka berpikir anak sekolah dasar agar pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran hendaknya dikelola sedemikian rupa agar tercipta kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dalam Sekolah Dasar ini karena berada di desa dan lebih lagi di daerah dusun yang jauh dari keramaian kota, perlu diadakan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris (Sujana, 2008).

Solusi yang ditawarkan yaitu penggunaan metode Finger Style sebagai metode pembelajaran merupakan salah satu upaya bagi terciptanya pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna dan menyenangkan, yang bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Inggris dapat disiasati dengan berbagai cara – metode dan teknik serta permainan (games) maupun media pembelajaran yang akan membuat anak tidak merasa sedang belajar tetapi sedang bermain, sehingga anak merasa asyik belajar Inggris. Bahkan budaya lokal pun dapat digunakan sebagai sarana ampuh dalam menciptakan pembelajaran yang asyik bagi anak SD. Tulisan ini akan membahas pembelajaran bahasa Inggris bagi SD secara umum, dan belajar melalui Metode Finger Style secara khusus. Pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan akan menghindari siswa dari kejenuhan dan rasa bosan atau bahkan trauma terhadap bahasa Inggris.



Gambar 1. Depan sekolah Dasar Negeri 1 Penujak

Pencanangan generasi emas perlu ditindaklanjuti dengan mengenalkan bahasa Inggris sejak dini, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Penguasaan bahasa Inggris merupakan kendaraan untuk berkiprah secara global dan mendunia. Dengan mengenalkan bahasa Inggris sedini mungkin, berarti membekali para insan bangsa untuk dapat mengarungi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi secara leluasa, namun tetap mengutamakan budaya nasional. Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak di tingkat sekolah dasar sejalan dengan pendapat para ahli, yang mengatakan bahwa sebenarnya kemampuan

anak usia dini lebih cemerlang dari pada apa yang dibayangkan oleh orang dewasa. Mereka dapat melakukan penjumlahan sebelum mereka mampu berhitung. Mereka dapat mengerti seratus kata sebelum mereka mampu berbicara dengan lancar. Dan pada usia tiga bulan daya ingat mereka sangat tinggi, lebih tinggi dari apa yang dibayangkan oleh orang dewasa (Azis, Kamaluddin, & Khotimah, 2021). Pandangan ini menepis asumsi bahwa upaya mengenalkan bahasa asing kepada anak Tingkat sekolah Dasar akan mengganggu perkembangan bahasanya. Tulisan ini mencoba memberikan gambaran tentang alasan perlunya mengenalkan bahasa Inggris sejak dini dan upaya yang dapat dilakukan. Pembahasan meliputi tiga hal, yakni kerangka teori tentang perkembangan anak sekolah dasar; perkembangan bahasa anak Tingkat SD serta upaya mengenalkan bahasa Inggris kepada anak sejak dini berbasis budaya local. (Fadlan, Ridwan, Nopriansyah, & Nurfaizah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan permasalahan mitra beserta solusinya, tim pengusul hendak menyelenggarakan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Workshop
2. Penyusunan materi.
3. Penyusunan Langkah pengajaran bahasa Inggris dengan metode Finger Style untuk anak sekolah dasar.

Partisipasi mitra sangat penting yang berperan sebagai pengkoordinir yang akan mengundang seluruh guru pada GUGUS 4 Desa Penujak Kecamatan Praya barat yang sejumlah 20 guru SD dalam gugus tersebut. Rekognisi SKS mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah 2 SKS karena mahasiswa berperan aktif dalam pembuatan materi dan silabus dan RPP pembelajaran bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar dengan metode Finger Style.

Mitra dalam pengabdian ini adalah kepala sekolah SDN 1 Penujak yang bernama Aspan, S.Pd Yang mana terdapat 20 guru SD dalam guru gugus 4 tersebut. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, para tim peneliti melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan mitra. Akhirnya, menghasilkan kesepakatan bahwa pelaksanaan pengabdian tersebut yakni pada hari sabtu, 17 Desember 2023 pukul 08.00 WIB. Kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar dan sukses dengan tema Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode Finger Style pada Guru SDN 1 Penujak Kecamatan Praya Barat. Tentang rundown acaranya pada tabel sebagai berikut :

No.	Waktu	Materi	Pemateri
1.	08.00 – 08.15	MC	Mul Muliadi
2.	08.15 – 08.30	Pembacaan ayat Al-Qur'an	Evi Safitri Yulandari
3.	08.30 – 09.00	Sambutan Kepala Sekolah	Aspan
4.	09.00 – 10.00	Persentasi pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar	Zihori Maulida
5.	10.00 – 11.00	Pengaruh metode Finger style dalam pembelajaran Bahasa Inggris	M. Wahyu hadi
6.	11.00 – 12.00	Pelaksanaan Langkah-langkah dalam mengaplikasikan metode Finger Style terhadap siswa sekolah dasar	M. Wahyu Hadi
7.	12.00 – 12.15	MC	Mul Muliadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut bahwa mereka peserta merasa antusias dan bergembira dengan kedatangan tim pengabdian. Para guru memulai pembuatan jadwal dan hasil dari pengaplikasian pembelajaran bahasa Inggris dengan metode finger style yang khususkan untuk anak sekolah dasar. Karena menggodok ini pun sangat sulit dialami mengingat mata Pelajaran baru mulai di kurikulum Merdeka. Hasil dari pengabdian tersebut adalah pengajaran Bahasa Inggris yang asik dan menyenangkan untuk siswa sekolah dasar. Berikut adalah buku Panduan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode finger style untuk siswa sekolah dasar kelas 2 dan 4 ini ditulis untuk membantu para guru dalam pemberian pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Buku Panduan ini berisi tentang penggunaan metode finger style Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar dan CD yang berisi materi instruksional.

Panduan Pegaplikasian metode finger style dan Materi Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar sebagai berikut;

1. Pengenalan Bahasa Inggris pada anak-anak sebaiknya ditekankan pada penumbuhan rasa cinta anak terhadap belajar Bahasa Inggris.
2. Dalam pembelajaran sebaiknya tidak memberikan tuntutan supaya anak "bisa", tetapi hanya supaya anak "kenal" saja. Dengan demikian, tidak ada harapan berlebih yang justru malah membebani anak. Bahasa Indonesia dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun untuk pelajaran Bahasa Inggris dengan penambahan beberapa kosa kata bahasa Inggris pilihan seperti dalam daftar kosa kata (dapat ditemukan di lampiran buku). Ketika guru ingin mengungkapkan atau menjelaskan sesuatu tetapi tidak mengenal bahasa Inggrisnya, disarankan tetap memakai Bahasa Indonesia. Input Bahasa Inggris dapat diberikan melalui materi yang sudah ada, berupa slides, video dan, serta materi yang sudah dipelajari guru. Penggunaan materi instruksional yang disediakan dapat dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan

kelas. Beberapa aktivitas dapat dipilih, diganti atau bahkan dihilangkan bila dirasa perlu. Terdapat beberapa pilihan penyampaian materi dan cara melakukan aktivitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Apabila aktivitas tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan di lapangan maka aktivitas dapat diganti, dihilangkan atau dimodifikasi dengan kreatifitas guru. Lembar aktivitas juga bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keadaan. Misalnya, penggandaan yang memungkinkan adalah dengan fotokopi hitam putih (tidak memungkinkan pencetakan warna dalam jumlah banyak), maka lembar aktivitas yang dipilih adalah lembar aktivitas yang bisa digandakan dengan cara tersebut.

3. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi anak dalam belajar perlu selalu dijaga. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara memberikan pujian ketika anak selesai mengerjakan aktivitasnya dengan baik (Astrella, 2017). Pujian tersebut dapat berupa kata-kata dalam bahasa Inggris seperti: "Excellent!", "Great!", "Good Job!", "Well done!" atau "Good!"
4. Pemberian motivasi juga dapat dilakukan ketika anak sedang mengerjakan aktivitasnya dengan ungkapan: "Keep doing a good job!", "Go on."
5. Dalam aktivitas mewarna, guru dapat berkeliling dan berinteraksi dengan masing-masing anak dengan bertanya: "What color did you choose?", "Great!" Pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode Finger style di sekolah dasar.



Gambar 2. Penyampaian materi ke guru Sekolah Dasar gugus 4

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa inggris pada anak di sekolah dasar memang perlu diajarkan apalagi sekarang sudah masuk kedalam kurikulum merdeka. Tetapi dengan metode tertentu dan materi yang terarah pula. Dengan metode finger style dalam pembelajaran Bahasa inggris akan menjadikan siswa lebih tertarik untuk belajar Bahasa inggris dan pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan.. Di masa tersebut, diharapkan peserta didik bisa bermain sambil belajar karena dunia anak adalah dunia bermain dan juga mereka senang apabila mereka diajak bermain sambil belajar tentu dengan disisipkan materi. Memang di dunia anak sampai dewasa pun mereka suka ketika diajak bermain dengan materi.

SARAN

Metode finger style tentunya masih perlu dikembangkan lagi karena metode ini tidak akan lepas dari kekurangan, saran kami untuk para pengabdian berikutnya untuk mengembangkan metode finger style agar menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada berbagai pihak baik pemberi dana dalam hal ini adalah LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) ataupun pihak lain yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program pengabdian terutama mitra pengabdian yang telah meluangkan sebagian waktu, tenaga, dan pikirannya, sehingga terlaksana kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrella, N. B. (2017). Penguasaan Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Yang Mengalami Retardasi Mental. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 4(2), 43–54.
- Azis, A. D., Kamaluddin, K., & Khotimah, K. (2021). Pengembangan Metode Permainan Dan Lagu Di Paud/Tk Rinjani Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas Tpb Unram*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/Amtpb.V3i1.66>
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode Tpr (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137–151. <https://doi.org/10.24042/Ajipaud.V4i1.8619>
- Sudjana, Nana. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo